

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan yang banyak diminati oleh masyarakat saat ini salah satunya adalah usaha peternakan unggas. Hal ini dikarenakan peternakan unggas merupakan usaha yang dapat mulai dari skala usaha rumah tangga hingga skala usaha besar. Salah satu peternakan unggas yang diminati oleh masyarakat adalah peternakan puyuh.

Puyuh dipelihara untuk diambil telur dan dagingnya. Bagi peternak yang menghendaki produksi telur atau pedaging, akan memilih puyuh yang lazim untuk dternakkan seperti spesies *Coturnix coturnix japonica*. Spesies ini merupakan salah satu produsen protein hewani yang sangat potensial karena nilai gizi telur dan daging burung puyuh juga tidak kalah dengan unggas lainnya.

Keunggulan dari burung puyuh adalah cara pemeliharaannya mudah, produksi telur burung puyuh ini mencapai 250-300 butir per tahun dengan berat rata-rata 10 gram per butir. Kualitas telur mencakup dua hal yakni kualitas eksterior dan interior. Kualitas eksterior meliputi berat telur, tebal kerabang, warna kerabang, kebersihan, bentuk serta ukuran, telur (indeks telur), sedangkan kualitas interior meliputi nilai *haugh unit (HU)*. Indeks putih telur, indeks kuning telur dan kuning telur. Telur Burung puyuh juga mempunyai daya tahan yang tinggi terhadap penyakit, puyuh juga mempunyai siklus hidup yang relatif pendek dengan laju metabolisme yang tinggi, mempunyai kemampuan untuk menghasilkan keturunan sebanyak 3-4 generasi per tahun (Listiyowati dan Roosпитasari. 2009).

Optimalitas penampilan burung puyuh tersebut hanya dapat terealisasi apabila diberi pakan bermutu yang memenuhi persyaratan tertentu dalam jumlah yang cukup. Pakan yang bermutu dan berkualitas harganya relatif lebih mahal, sehingga diperlukan cara mudah dan murah dalam peningkatan nutrisi pakan untuk memaksimalkan produksi burung puyuh. Salah satu solusi untuk mensiasati mahalnya harga pakan tersebut, perlu disusun ransum dengan menggunakan bahan pakan yang lebih murah, tetapi masih memiliki nilai nutrisi yang diperlukan bagi puyuh. Salah satu alternatif adalah dengan pemberian tepung wortel sebagai bahan pakan dalam menyusun ransum.

Tepung wortel merupakan olahan dari wortel segar dan juga memiliki daya simpan yang cukup lama 6-8 bulan. Wortel sangat baik untuk kesehatan mata, Vitamin A mengurangi empedu dan lemak di dalam liver. Wortel meningkatkan daya tahan tubuh, terhadap penyakit infeksi, mencegah konstipasi, membantu mengeluarkan senyawa yang bersifat karsinogen melalui tinja dan mencegah kolesterol darah. Wortel juga mengandung gula, karotin, pektin, asparagin, vitamin A, b, C, D, dan vitamin K, serat, lemak, hidrat arang, kalsium, fosfor, besi, sodium, asam amino, minyak esensial, dan betakarotin. Dilihat dari segi kandungan nutriennya, wortel mempunyai potensi untuk dijadikan pakan ternak unggas dan diharapkan dapat memperbaiki kualitas interior telur yang dihasilkan ayam ras petelur. Wortel masih memiliki keterbatasan yaitu tingginya kadar air (88,2%) dan rendahnya kadar protein (1%). Hasil penelitian Hammershoj et al (2010), penggunaan tepung wortel sampai 4% dalam ransum secara nyata menunjukkan peningkatan warna kuning telur yang signifikan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang pemberian tepung wortel dalam pakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya terhadap kualitas telur burung puyuh.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian tepung wortel terhadap kualitas telur burung puyuh fase finisher ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung wortel terhadap kualitas telur burung puyuh fase finisher.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Memberikan informasi bagi peternak tentang penggunaan tepung wortel sebagai pakan ternak pada burung puyuh petelur.
- b. Menambah wawasan bagi penulis tentang pemanfaatan tepung wortel sebagai pakan alternatif untuk perbaikan kualitas telur burung puyuh.